

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA, ALLAH ADALAH JAUH, TETAPI
ALLAH LEBIH DEKAT DARIPADA URAT LEHER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Oktober 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA, ALLAH ADALAH JAUH, TETAPI ALLAH LEBIH DEKAT DARIPADA URAT LEHER

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, bagaimana sebenarnya, Allah adalah jauh, tetapi Allah lebih dekat daripada urat leher, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, Allah adalah jauh, tetapi Allah lebih dekat daripada urat leher, yaitu dalam ayat-ayat:

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai, bagaimana sebenarnya, Allah adalah jauh, tetapi Allah lebih dekat daripada urat leher, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah adalah jauh, tetapi Allah lebih dekat daripada urat leher, karena *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ada di seluruh alam semesta, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon,

2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ALLAH ADALAH JAUH, TETAPI ALLAH LEBIH DEKAT DARIPADA URAT LEHER MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Ternyata, kalau kita hitung menurut kecepatan cahaya, satu hari kecepatan cahaya menurut Allah adalah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Kecepatan cahaya adalah 299 792,458 kilometer per detik.

Sekarang, dimana sebenarnya, Allah berada, kalau memakai perhitungan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia?

Jawabannya adalah,

Allah berada 50 000 tahun cahaya dari bumi. Jarak antara bumi dan pusat galaksi Bima sakti adalah 25 000 tahun cahaya. Berarti, Allah berada di satu tempat yang jaraknya 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bima sakti.

Jadi, pusat galaksi Bima sakti adalah antara bumi dan tempat dimana Allah berada.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan,

Mengapa Allah adalah lebih dekat daripada urat leher manusia, padahal Allah berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ini yang mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen, yang berada di seluruh alam semesta, termasuk didalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, Allah berada dimana **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** berada.

Karena **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi, maka **"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)** mengarahkan gelombang frekuensi cahayanya ke arah tempat dimana **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** berada.

Karena, **"...malaikat ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** maka, malaikat tidak bisa terbang, melainkan malaikat memakai gelombang frekuensi cahayanya untuk bertemu dan berbicara dengan Allah.

Begitu juga, Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)**

Artinya, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** ada dalam tubuh manusia.

Jadi, kemanapun diarahkan, pandangan mata manusia dan gelombang frekuensi cahaya yang diarahkan oleh malaikat, maka disanalah ada **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Atau dengan kata lain, Allah berada dimana-mana, di alam semesta ini.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**
"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)

Yaitu, kemanapun diarahkan, pandangan mata manusia dan gelombang frekuensi cahaya yang diarahkan oleh malaikat, maka disanalah ada **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** Allah berada dimana-mana, di alam semesta ini.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Ternyata, kalau kita hitung menurut kecepatan cahaya, satu hari kecepatan cahaya menurut Allah adalah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Kecepatan cahaya adalah 299 792,458 kilometer per detik.

Sekarang, dimana sebenarnya, Allah berada, kalau memakai perhitungan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia?

Jawabannya adalah,

Allah berada 50 000 tahun cahaya dari bumi. Jarak antara bumi dan pusat galaksi Bima sakti adalah 25 000 tahun cahaya. Berarti, Allah berada di satu tempat yang jaraknya 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bima sakti.

Jadi, pusat galaksi Bima sakti adalah antara bumi dan tempat dimana Allah berada.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan,

Mengapa Allah adalah lebih dekat daripada urat leher manusia, padahal Allah berada di satu tempat

yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Ternyata, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** ini yang mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen, yang berada di seluruh alam semesta, termasuk didalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, Allah berada dimana **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** berada.

Karena **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi, maka **"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)** mengarahkan gelombang frekuensi cahayanya ke arah tempat dimana **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** berada.

Karena, **"...malaikat ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** maka, malaikat tidak bisa terbang, melainkan malaikat memakai gelombang frekuensi cahayanya untuk bertemu dan berbicara dengan Allah.

Begitu juga, Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)**

Artinya, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** ada dalam tubuh manusia.

Jadi, kemanapun diarahkan, pandangan mata manusia dan gelombang frekuensi cahaya yang diarahkan oleh malaikat, maka disanalah ada **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Atau dengan kata lain, Allah berada dimana-mana, di alam semesta ini.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**
"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)

Yaitu, kemanapun diarahkan, pandangan mata manusia dan gelombang frekuensi cahaya yang diarahkan oleh malaikat, maka disanalah ada **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** Allah berada dimana-mana, di alam semesta ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se